



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Ornamentasi Lagu

SENI BUDAYA MUSIK
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 10



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Ornamentasi Lagu

SENI BUDAYA MUSIK
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 10

Seni Budaya Musik Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 10 : Ornamenasi Lagu

- **Penulis:** Drs. Djito, M.Pd.; Dra. Nyoman Sumartini; Dra. Ni Made Mudiani
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 38 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Yang Diharapkan	2
Pengantar Modul	2
Unit 1 : Ornamenasi dalam Vokal Tunggal	3
Uraian Materi	
A. Pengertian Ornamenasi Lagu.....	3
B. Ornamenasi Melodi dan Ritme pada Vokal Tunggal	6
Penugasan 1	16
Unit 2 : Mengembangkan Ornamenasi dalam Vokal Tunggal	20
Uraian Materi	
A. Memberikan Ornamen pada Melodi dan Ritme Lagu Vokal Tunggal	21
B. Mengenali Ornamen Melodi dan Ritme pada Lagu	23
C. Menyanyikan Lagu dengan Vokal Tunggal	26
Penugasan 2	29
Rangkuman	30
Saran Referensi	30
Latihan Soal	31
Kriteria Lulus/Pindah Modul	34
Penilaian	35
Kunci Jawaban dan Soal	36
Tindak Lanjut	36
Daftar Pustaka	37
Profil Penulis	38



PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul mata pelajaran Seni Budaya, khususnya Seni Musik pada Pendidikan Kesetaraan Paket B Tingkatan IV Setara Kelas IX, bisa dipelajari secara berurutan atau terpisah. Modul Kelas IX ini terdiri atas 4 Modul yaitu

- Modul 10.Ornamenasi Lagu,
- Modul 11. Aransemen Lagu Vokal Grup,
- Modul 12. Lagu-lagu Populer Indonesia, dan
- Modul 13. Pertunjukan Musik Pop.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan modul ini ada

1. Bacalah modul dengan cermat sampai Anda memahami materi yang disajikan dan dapat mempraktikkan dengan baik.
2. Untuk lebih memahami dan menguasai materi modul, kerjakan tugas yang tersedia pada setiap unit.
3. Disarankan menggunakan alat, bahan, dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
4. Gunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
5. Mintalah bimbingan tutor jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
6. Apabila Anda mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Anda akan mampu:

1. Memahami pengertian, ornamentasi lagu-lagu modern dalam vokal tunggal.
2. Menjelaskan pada bagian-bagian mana ornament vokal tersebut bisa ditambahkan agar lagu menjadi indah.
3. Mengidentifikasi ornamen melodi dan ritme pada lagu.
4. Membedakan lagu-lagu yang memiliki ritme pelan dan keras/cepat
5. Memberikan nada hias dan menyanyikan lagu dengan vokal tunggal dengan sikap yang santun dan sesuai dengan tema lagu.

Pengantar Modul

Lagu-lagu modern, telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Hampir setiap hari dan setiap saat, masyarakat tidak lepas dari lagu modern. Apakah itu hanya sekedar sepintas mendengarkan sambil beraktivitas lainnya, atau dengan sengaja mendengarkannya karena sudah menjadi kebutuhan dalam hidupnya dan bahkan menekuni dan menjalaninya karena terkait dengan mata pencahariannya. Lagu-lagu modern telah benar-benar menjadi kebutuhan bagi masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua dari yang tinggal di pelosok desa sampai ke perkotaan.

Hal tersebut di atas sebenarnya merupakan apresiasi masyarakat terhadap keberadaan musik modern di Indonesia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk terus mengembangkan musik modern tidak pernah kendor sehingga setiap saat masyarakat dapat menikmati musik dengan alunan suara yang indah dan menyenangkan.

Pada Modul 10 Ornamentasi Lagu ini terdiri dari 2 unit, yaitu unit (1). Ornamentasi pada Vokal Tunggal dan unit (2). Mengembangkan Ornamentasi dalam Vokal Tunggal Lagu-Lagu Populer Indonesia. Pada unit 10 modul ini, akan dibahas bagaimana membuat musik unisono diberikan sentuhan-sentuhan ornamen/improvisasi baik melodi dan ritmenya sehingga akan lebih mengindahkan lagu yang kita dengarkan. Tentu saja untuk dapat memberikan ornamen-ornamen lagu agar menjadi lebih indah diperlukan kemampuan untuk mengaransemen lagu untuk dinyanyikan secara tunggal. Oleh karena itu pada Unit 2 akan dibahas juga tentang pengembangan ornamentasi pada lagu tunggal dan bagaimana menyanyikan lagu dengan penambahan nada hias yang tepat.

UNIT 1

ORNAMENTASI DALAM VOKAL TUNGGAL



Gambar 1. Menyanyi dengan Ornamentasi lagu
Sumber: Tribun News.Com

Kita sering mendengarkan lagu-lagu, apakah itu jenis lagu wajib, populer, klasik, dangdut, keroncong atau jenis lagu-lagu yang lainnya. Jika lagu tersebut dinyanyikan oleh orang yang berbeda, ada perbedaan pula cara membawakannya. Perbedaan tersebut bisa kita dengarkan dari sisi vokalnya atau dari sisi instrumennya. Ada sentuhan-sentuhan vokal yang berbeda pada lirik lagu yang dibawakannya, terkadang dilengkungkan, digetarkan, dicepatkan, dipatah-patahkan dan sebagainya. Biasanya juga diikuti dengan pengolahan melodi atau ritme yang berbeda. Penambahan-penambahan hiasan atau variasi pada vokal atau lagu tersebut dinamakan ornamentasi atau dalam bahasa sehari-hari sering disebut improvisasi lagu.

A. Pengertian Ornamentasi Lagu

Pernahkah Anda mendengar istilah ornamentasi? Ornamentasi berasal dari kata ornamen yang artinya hiasan atau variasi. Menurut Yokimirantiyo (2012) Ornamen yang dimaksud

disini adalah not-not yang ditambahkan pada melodi. Dalam bidang seni musik, ornamentasi adalah memainkan nada-nada hias pada: harmonis/bas/irama/ritmis/melodi agar lagu yang dihasilkan terdengar lebih menarik dan indah. Khusus dalam vokal, yang lazim dikategorikan sebagai ornamentasi yaitu improvisasi atau hiasan yang dilakukan secara mendadak dan improvisasi atau hiasan yang direncanakan. Bentuk-bentuk ornamentasi pada vokal bermacam-macam tergantung pada jenis genre musiknya. Pada musik melayu ornamentasi sering disebut Grenek, pada musik dangdut disebut Cengkok, pada musik keroncong sering disebut Luk, pada musik pop sering disebut Improvisasi dan sebagainya. Intinya, ornamentasi pada dasarnya bertujuan membuat lagu menjadi lebih hangat dan lebih kaya nuansa. Ornamentasi tidak akan bermakna apapun apabila dilakukan tidak dengan sepenuh jiwa.



Gambar 2. Iyet Bustami menyanyi lagu Melayu dengan ornamentasi grenek, Rhoma Irama menyanyi dengan cengkok dangdut, Ahmad Dhani dan Agnes Monica penyanyi yang sering melakukan improvisasi pada lagu pop dan rock

Sumber: *Kapan lagi.com, Selebrity Okezone.com, dan pictame.com*

Mengingat menyanyi merupakan pekerjaan hati, maka prinsip dasar saat melakukan ornamentasi vokal pun tetap perlu dilakukan dengan penuh perasaan atau penjiwaan. Menyanyikan lagu dengan diikuti penjiwaan yang total akan dapat menyampaikan isi lagu dengan indah dan pesannya sampai ke pendengarnya. Katagori ornamentasi vokal meliputi suara lembut (*soft distorsi*) mengalun, mendesah menimbulkan suasana sedih.

Improvisasi dalam lagu adalah suatu kebebasan dalam memainkan suatu notasi dengan tidak terikat atau tidak sama dengan notasi lagu aslinya. (Dr. Hendro : 2005). Improvisasi vokal suara termasuk juga seperti: vibrato, echo, tremolo, dan falsetto. Improvisasi vokal suara yang dibuat dengan mengubah sebuah suara berkesan menjadi lebih berefek tertentu misalnya: kesan kasar seperti penyanyi rock, kesan lembut dan serak seperti suara penyanyi Pop. Selain ornamentasi pada vokal, ornamentasi pada instrument musik dapat diproduksi dengan banyak komponen jalur sinyal instrumen, termasuk pedal efek, pra-amplifier, power amplifier, speaker atau software dan perangkat amplifier digital yang baru-baru ini muncul. Dengan fasilitas seperti tersebut membuat instrument lebih bervariasi sehingga dapat menunjang ornamentasi lagu yang diinginkan.



Gambar 3. Contoh penggunaan teknik vibrato umumnya pada penyanyi Pop.

Sumber : *to day line me*

Teknik vibrato (Italia = "*vibrare*") efek musik yang terdiri dari, perubahan getar suara teratur. Hal ini digunakan untuk menambahkan ekspresi musik vokal dan instrumental. Dalam menyanyi, hal ini dapat terjadi secara spontan melalui variasi dalam laring. Vibrato dari senar string instrumen dan angin instrumen adalah tiruan dari fungsi vokal gelombang vokal lembut yang mendalam, sebagaimana yang banyak dilakukan hampir semua penyanyi Pop.

Teknik tremolo adalah getaran vokal yang lebih rapat seperti yang banyak dilakukan para penyanyi serius. Teknik echo adalah cara bernyanyi mendesah, hal ini sering digunakan oleh para penyanyi yang kurang memiliki potensi mengalunkan gelombang vibrato atau tremolo. Teknik Falsetto adalah suara palsu yang ditujukan bagi pria dan dapat dimanfaatkan sebagai ornamen.



Gambar 4. Teknik Tremolo biasa digunakan oleh penyanyi serius dan teknik Falseto bisa digunakan oleh penyanyi pria.

Sumber : Archive.tab dan seleb tempo.com

untuk menyajikan ornamentasi. Tidak ada ukuran yang jelas tentang ornamentasi selama dibawakan dengan hati.

Bagi yang belum memahami banyak tentang harmoni, sebaiknya tidak menyajikan ornamentasi secara berlebihan. Karena ornamentasi yang berlebihan dapat terjebak pada ornamen yang tidak proporsional dan justru akan berakibat memperjelek lagu yang dinyanyikannya. Ornamentasi bukan kewajiban utama bagi seorang penyanyi, kewajiban utama adalah menyanyi dengan penuh perasaan dan penjiwaan diperlukan



B. Ornamentasi Melodi dan Ritme pada Vokal Tunggal

Bernyanyi dengan vokal solo/tunggal adalah kegiatan bernyanyi dengan menggunakan satu suara. Untuk memperindah lagu yang dihasilkan, biasanya perlu sentuhan atau ornamen pada bagian-bagian lagu tertentu baik hiasan melodi atau ritmenya.

1. Melodi utama lagu dengan vokal tunggal

Ciri lagu dengan vokal tunggal adalah terdiri dari satu melodi utama. Menurut Suwardi [2006] melodi adalah rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada yang berbunyi secara berurutan. Melodi merupakan rangkaian dari nada-nada yang telah dipilih untuk mewakili keinginan pencipta lagunya agar sesuai dengan tema dan makna lagu tersebut.

Solmisasi tangga nada terdiri dari Do – Re – Mi – Fa – Sol – La – Si – Do yang secara natural tangga nada dituliskan sebagai berikut.



Dari tangga nada tersebut cobalah untuk berlatih sampai Anda benar-benar menghafalnya. Selanjutnya cobalah untuk mengarang melodi lagu dengan bantuan keyboard atau piano yang ada di rumah atau lembaga. Jarak tangga nadanya jangan terlalu jauh-jauh. Misalnya dari Do ke Mi lalu ke Fa atau turun ke Re.

Untuk mempermudah mengarang melodi lagu, terlebih dahulu karanglah syair atau lirik lagu sesuai dengan keinginan Anda baru mengarang melodinya, atau boleh juga karanglah melodi lagunya, baru mencarikan lirik lagunya yang sesuai. Pekerjaan ini memang tidak mudah tetapi kalau sering dilakukan lama kelamaan pasti Anda akan bisa mengerjakan. Yang penting keberanian untuk mencoba dan terus mencoba sampai pada akhirnya Anda bisa mengarang sebuah lagu dengan melodi yang indah. Selamat mencoba.

Berikut ini contoh melodi lagu dengan vokal tunggal.

Sempurna
Andra and The Backbone

5 555 5 5 3
Kau begitu sempurna
5 55 6 5 33 2 15 3
Di mataku kau begitu indah
1 1 3 4 321 23 4 3 2 1 1
Kau membuat diriku akan slalu memujamu
5 555 5 5 3
Di setiap langkahku
5 5 56 5 3321 1 5 3
Ku kan slalu memikirkan dirimu
1 1 3 4 3 2 1 2 3 4 3 2 1 5 5
Tak bisa kubayangkan hidupku tanpa cintamu
5 3 2 1 1 5 1 1 2 2
*Janganlah kau tinggalkan diriku
1 1 3 2 1 1 5 1 1 2 2
Takkan mampu menghadapi semua
1 1 3 2 1 1 5 1 1 2 2
Hanya bersamamu ku akan bisa

Reff:
5 5 3 1 7 1 7
Kau adalah darahku
5 5 3 1 7 1 3
Kau adalah jantungku
1 1 3 4 3 2 1
Kau adalah hidupku
2 3 4 3 2 1
Lengkapi diriku
1 5 1 1 7 1 7 1
Oh sayangku, kau begitu
5 2 1 5 2 3
Sempurna.. Sempurna..
5 5 5 5 5 5 3
Kau genggam tanganku
5 5 6 5 3 3 2 1 1 5 3
Saat diriku lemah dan terjatuh
1 1 3 4 3 2 1 2 3 4 3 2 1 5 5
Kau bisikkan kata dan hapus semua sesalku

Ayah

A#=do

Seventeen

Engkaulah na fas ku yang menjaga di da lam
 hi dup ku kau ajar kan a ku menja di yang terbaik
 Kau tak pernah le lah sba gai pe no pang da lam
 hi dup ku kau beri kan a ku se mu a yang terindah

Reff:
 A ku hanya memanggil mu a yah di sa atku ke hi la
 ngan a rah A ku hanya memanggil mu a
 yah ji ka a kutlahja uh da ri mu
 Kau tak pernah le lah sba gai pe no pang da lam
 hi dup ku kau beri kan a ku se mu a yang
 Ter in dah

Reff:
 A ku hanya memanggil mu a yah di sa atku ke hi la
 ngan a rah A ku hanya memanggil mu a
 yah ji ka a kutlahja uh da ri mu

Teks lagu : Nada berwarna hijau adalah contoh ornamentasi melodi lagu dengan vokal tunggal

2. Lirik

Lirik mempunyai dua makna yaitu: karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, dan susunan sebuah nyayian (Moeliono, 2003). Dalam menggunakan lirik, seorang penyair atau pencipta lagu harus benar-benar pandai mengolah kata. Kata-kata dalam lagu mempunyai ragam suara yang berirama. Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan seni suara dan seni bahasa. Sebagai seni suara, nyanyian melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya. Adapun sebagai seni bahasa lagu memiliki susunan kata dan makna yang sedemikian rupa sehingga enak untuk didengarkan. Kedua seni suara dan seni bahasa tersebut menyempurnakan keindahan lagu yang dihasilkannya.

Dalam menciptakan lagu, ada pencipta yang menciptakan lagu terlebih dahulu baru disusun liriknya, atau sebaliknya liriknya tersusun dahulu baru dirancang lagunya. Hal tersebut tergantung dari selera dan kebiasaan penciptanya.

Lirik lagu yang diciptakan, tidak bisa berdiri sendiri. Antara lirik dan melodi lagu harus berkaitan dengan tema dan suasana lagu yang ingin diciptakan. Lirik lagu biasanya terdiri dari satu nada untuk satu suku kata, tetapi terkadang ada juga yang satu suku kata dituliskan di beberapa not.

Ibu Kita Kartini

W.R Supratman

I bu ki ta kar ti ni pu tri se ja ti
 pu tri in do ne sia ha rum na ma nya
 Wa hai I bu ki ta kartini pu tri yang mu li a
 Sung guh be sar ci taci tanya ba gi In do ne sia

Teks lagu : Nada yang dilingkari adalah 1 suku kata dengan lebih dari 1 nada

BERITA KEPADA KAWAN

Ebiet G. Ade

Perjalanan ini trasa sangat menyedihkan
Sayang engkau tak duduk disampingku kawan
Banyak cerita yang mestinya kau saksikan
Di tanah kering bebatuan
Tubuhku terguncang dihempas batu jalanan
Hati tergetar menampak kering rerumputan
Perjalanan ini pun seperti jadi saksi
Gembala kecil menangis sedih

Reff. 1

Kawan coba dengar apa jawabnya
Ketika ia kutanya mengapa
Bapak ibunya tlah lama mati
Ditelan bencana tanah ini

Sesampainya di laut kukabarkan semuanya
Kepada karang kepada ombak kepada matahari
Tetapi semua diam tetapi semua bisu
Tinggal aku sendiri terpaksa menatap langit

Reff. 2

Barangkali di sana ada jawabnya
Mengapa di tanahku terjadi bencana

Mungkin Tuhan mulai bosan melihat tingkah kita
Yang selalu salah dan bangga dengan dosa-dosa
Atau alam mulai enggan bersahabat dengan...

Sumber: LyricFind

Teks lirik lagu di atas adalah contoh : Lirik lagu yang menggunakan puisi.

3. Ritme lagu dengan vokal tunggal

Kata Ritme berasal dari bahasa Yunani "Rhythmos" yang dikenal juga dengan sebutan irama. Terbentuk dari suara dan diam yang digabungkan dan kemudian membentuk pola suara yang berulang-ulang (Wikipedia).

Dengan demikian ritme atau irama adalah gerak nada yang teratur mengalir karena munculnya aksentuasi secara tetap. Ritme juga merupakan aliran ketukan dasar yang teratur mengikuti beberapa variasi gerak melodi. Ritme dapat kita rasakan dengan cara mendengarkan sebuah lagu secara berulang-ulang. Pola irama pada musik dapat membedakan perasaan tertentu karena pada hakikatnya irama adalah gerak yang menggerakkan perasaan dan erat hubungannya dengan gerak fisik. Ritme dapat mempengaruhi pendengarnya dalam suasana semangat, gembira, atau sedih karena ritme akan dapat membawa efek hipnotis.



Ritme dapat diperoleh dengan beberapa cara yakni : 1) Repetisi: melalui pengulangan bentuk, 2) Variasi: melalui penyelangan dan pergantian, 3) Progresi atau gradasi: suatu urutan atau tingkatan seperti dari besar makin lama makin mengecil, dan 4) Kontinu: melalui gerak garis kesinambungan.

Untuk mengetahui ritme lagu, kita bisa lakukan dengan cara bertepuk tangan sesuai dengan irama.

AKU BUKAN BANG TOYIB

Wali Band

Kau bilang padaku, kau ingin bertemu
Ku bilang padamu oh ya nanti dulu
Aku lagi sibuk sayang, aku lagi kerja sayang
Untuk membeli beras dan sebangkah berlian

Reff.

Sayang, aku bukanlah bang toyib
Yang tak pulang-pulang
Yang tak pasti kapan dia datang
Sabar sayang, sabarlah sebentar
Aku pasti pulang karna aku bukan
Aku bukan bang toyib

Sudah tunggu saja diriku di rumah
Jangan marah-marah, duduk yang manis ya
Aku lagi sibuk sayang, aku lagi kerja sayang
Untuk membeli beras dan sebangkah berlian

Reff.

Sayang, aku bukanlah bang toyib
Yang tak pulang-pulang
Yang tak pasti kapan dia datang
Sayang, aku bukanlah bang toyib uhh
Yang tak pulang-pulang
Yang tak pasti kapan dia datang
Sabar sayang, sabarlah sebentar
Aku pasti pulang karna aku bukan
Aku bukan aku bukan aku bukan bang toyib

Lagu di atas adalah contoh lagu vokal tunggal dengan ritme cepat

Sumber : <https://www.youtube.com>.

MENUNGGU KAMU

Anji

Ku selalu mencoba untuk menguatkan hati
Dari kamu yang belum juga kembali
Ada satu keyakinan yang membuatku bertahan
Penantian ini 'kan terbayar pasti

Reff.

Lihat aku, sayang, yang sudah berjuang
Menunggumu datang, menjemputmu
pulang
Ingat selalu, sayang, hatiku kau genggam
Aku tak 'kan pergi, menunggu kamu di
sini
Tetap di sini

Jika bukan kepadamu aku tidak tahu lagi
Pada siapa rindu ini 'kan kuberi
Pada siapa rindu ini 'kan kuberi, oh

Reff.

Lihat aku, sayang, yang sudah berjuang
Menunggumu datang, menjemputmu
pulang
Ingat selalu, sayang, hatiku...

Sumber : <https://www.youtube.com>.
Lagu di atas adalah contoh lagu vocal tunggal
dengan ritme pelan

c) Harmoni

Harmoni merupakan keselarasan paduan bunyi. Sebuah harmoni meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk keseluruhan.

d) Tempo

Tempo adalah cepat atau lambatnya sebuah lagu. Ukuran dari sebuah tempo adalah *beat*. *Beat* sendiri dapat diartikan sebagai ketukan dasar yang menunjukkan banyaknya ketukan dalam satu menit.

e) Dinamik

Dinamik adalah keras lembutnya suatu lagu serta perubahannya.

f) Tangga Nada

Tangga nada ialah suatu urutan nada yang disusun secara berurutan. Tangga nada terbagi ke dalam dua jenis yakni tangga nada diatonis dan tangga nada pentatonis.

Contoh Tangga Nada : do, re, mi, fa , sol, la, si do.

g) Tanda Kunci

Kunci adalah tanda yang digunakan pada garis pranada yang digunakan untuk menunjukkan letak titik nada. Tanda kunci dibagi menjadi 3 yakni Kunci G, Kunci C dan Kunci F.

4. Tema

Tema lagu adalah pokok kandungan rasa pada suatu lagu. Tema lagu menggambarkan watak. Kadang-kadang tema dapat juga disamakan dengan judul lagunya. Tiap-tiap lagu mempunyai tema yang berbeda. Dari judul satu lagu kadang-kadang kita dapat menerka isi cerita/kisah yang dimaksud di dalamnya. Tema-tema lagu tergantung pada ketertarikan pencipta lagu itu sendiri. Ada yang bertemakan tentang Ketuhanan, Lingkungan Alam, Percintaan, Pengalaman sehari-hari dan sebagainya.

Untuk memilih tema suatu lagu yang kita hendaki, kita dapat memanfaatkan 3 hal, yaitu : (1) Tema yang telah terjadi, misalnya pengalaman kita, (2) Tema yang belum terjadi, misalnya berkhayal tentang sesuatu dan (3) Tema yang diilhami dari keindahan alam, atau dari apa yang sedang kita lihat dan rasakan pada saat itu.

Sama seperti menulis, mencipta lagu tentu dimaksudkan sebagai upaya untuk menyampaikan sesuatu ide, gagasan, atau maksud kepada orang lain. Ide, gagasan, atau maksud tersebut dapat berupa curahan perasaan kita tentang sesuatu, keresahan kita, juga dapat berupa informasi tertentu. Itulah yang disebut tema.

Masih banyak hal yang dapat memberi inspirasi kepada kita untuk mendapatkan ide dalam mencipta lagu, di antaranya adalah:

Unsur lain terkait dengan Ritme

Terdapat beberapa unsur dalam lagu yang juga sangat erat kaitannya dengan ritme antara lain :

a) Nada

Nada ialah suatu bunyi yang memiliki getaran yang teratur. Nada terbagi menjadi dua yakni tinggi rendah, dan panjang pendek. Warna dari sebuah nada dapat dilukiskan dengan notasi. Notasi terbagi menjadi dua yakni notasi angka dan notasi balok. Dengan notasi kita dapat membaca, menulis dan menyanyikan sebuah lagu.

b) Melodi

Melodi adalah rangkaian sejumlah nada yang berdasarkan pada perbedaan tinggi rendah dan naik turun. Setiap daerah memiliki musik dengan melodi dan ciri khas yang berbeda-beda. Biasanya hal tersebut dapat mengartikan sebuah karakter dan laras yang digunakan.

a. Kebesaran dan kasih Tuhan

Sebagai makhluk beragama kita pasti yakin bahwa kebesaran dan kasih Tuhan Maha Agung. Keagungan Tuhan ini tidak akan ada habisnya memberi inspirasi untuk digali. Saat senang, kita pasti ingat akan kasih Tuhan, saat sedih kita juga ingat akan rasa sayang Tuhan. Saat sukses kita ingat pertolongan Tuhan, dan saat gagal kita juga ingat kemahakuasaan Tuhan. Oleh karenanya, banyak komponis yang mencipta lagu bertemakan kemahabesaran dan kasih Tuhan.

Padamu Ku Bersujud

Afgan

Kau tempatku meminta
Kau beriku bahagia
Jadikan aku selamanya
Hamba-Mu yang slalu bertakwa

Ampuniku Ya Allah
Yang sering melupakan-Mu
Saat Kau limpahkan karunia-Mu
Dalam sunyi aku bersujud

Sumber: Musixmatch

b. Keindahan alam

Alam memberikan kita kaya akan keindahan. Benda-benda yang ada di alam di sekitar kita, sampai bunyi-bunyian yang ditimbulkan oleh pergerakan alam pun sangat indah bagi panca indera kita. Bunga-bunga yang bermekaran, pelangi yang warna-warni, burung-burung yang berkicauan, matahari yang hangat, angin yang sepoi-sepoi, ombak yang bergulung, dan lainnya merupakan keindahan yang dapat diolah menjadi tema karya lagu kita.

Indahnya Alam

Chrisye

Memandang akan indahnya alam raya
Terbentang di hadapan membawa rasa
Seakan kau berkata cerita tentang dia
Yang jauh di angkasa sana

Terlena dalam dekapan bayu senja
Kemelut hati lenyap ganti gelora
Tertawa dan tertawa, terlupa di ingatan
Akan duka dan nestapa

Mekar aneka rona
Lepas dari segala belenggu jiwa
Yang membara

Terlena dalam dekapan bayu senja...

Sumber: Musixmatch

Lirik lagu di atas adalah contoh lagu yang bertemakan Keindahan Alam

c. Kepahlawanan

Pahlawan yang telah rela berkorban jiwa dan raga untuk kepentingan orang banyak menjadi inspirasi kita untuk menjadikan sebagai tema lagu. Pahlawan tidak mesti harus orang yang mengangkat senjata mengusir musuh, tetapi orang-orang di sekitar kita yang tulus ikhlas menolong kita dan sesama juga bisa dikatakan sebagai pahlawan. Ibu yang melahirkan, merawat, dan mendidik kita dengan penuh pengorbanan sangat layak kita sebut pahlawan. Guru yang telah menjadikan kita menjadi pintar juga layak disebut pahlawan. Sifat kepahlawanan ini sangat mengagumkan dan sering memberi inspirasi bagi kehidupan kita.

Indonesia Pasti Bisa

Ari Lasso feat. Andra Ramadhan

Kita adalah bangsa yang besar
Tak mudah ditundukkan
Bersama sama kita kan berjuang
Dalam lindungan yang Kuasa

Sejarah pun telah membuktikan
Kita kuat bertahan
Lepas dari segala tekanan
Tak lelah untuk berjuang

Kita sanggup
Menghadapinya
Apapun yang terjadi
Wo-ho-o
Kita bisa
Bersama-sama
Indonesia pasti bisa

Kita adalah bangsa yang beriman
Pada Tuhan yang Esa
Kini saatnya kita berbagi
Untuk Indonesia

Kita sanggup
Menghadapinya
Apapun yang terjadi
Wo ho o...
Kita bisa
Bersama sama
Indonesia pasti bisa...

Sumber: Musixmatch

Lirik lagu di atas adalah contoh lagu yang bertemakan Kepahlawanan

d. Lingkungan Tempat Tinggal

Perkembangan manusia tidak terlepas dari lingkungannya. Maka lingkungan terdekat manusia tersebut umumnya menjadi kenangan tersendiri yang tidak bisa dilupakan. Keterikatan manusia terhadap tempat tinggalnya ini sering menimbulkan rasa cinta. Maka, jangan heran jika muncul perasaan cinta berlebihan terhadap kampung halaman.

Lestari Alamku

Gombloh

Lestari Alamku Lestari Desaku
Dimana Tuhanku Menitipkan Aku
Nyanyi Bocah-bocah Di Kala Purnama
Nyanyikan Pujaan Untuk Nusa

Damai Saudaraku Suburlah Bumiku
Kuingat Ibuku Dongengkan Cerita
Kisah Tentang Jaya Nusantara Lama
Tentram Kartaraharja Di Sana

Reff:

Mengapa Tanahku Rawan Ini
Bukit Bukit Telanjang Berdiri
Pohon Dan Rumput Enggan Bersemi Kembali
Burung-burung Pun Malu Bernyanyi

Kuingin Bukitku Hijau Kembali
Semenung Pun Tak Sabar Menanti
Doa Kan Kuucapkan Hari Demi Hari
Kapankah Hati Ini Kapan Lagi

Sumber : kapanlagi.com

Lirik lagu di atas adalah contoh lagu yang bertemakan Lingkungan Tempat Tinggal

e. Kehidupan sehari-hari

Kehidupan sehari-hari merupakan sumber inspirasi yang tidak pernah ada habisnya. Banyak hal-hal yang unik yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari. Petani yang sabar menanti waktu tanam, nelayan yang hanya berlayar pada waktu malam, seorang tua yang masih berkeja keras. Anak-anak yang ngamen di jalanan dan sebagainya adalah hal-hal unik yang dapat memberi inspirasi bagi para komponis untuk mencipta lagu.

Jangan Menyerah

d'Masiv

Tak ada manusia
Yang terlahir sempurna
Jangan kau sesali
Segala yang telah terjadi

Kita pasti pernah
Dapatkan cobaan yang berat
Seakan hidup ini
Tak ada artinya lagi

Syukuri apa yang ada
Hidup adalah anugrah
Tetap jalani hidup ini
Melakukan yang terbaik

Tak ada manusia
Yang terlahir sempurna
Jangan kau sesali
Segala yang telah terjadi

Syukuri apa yang ada
Hidup adalah anugrah
Tetap jalani hidup ini
Melakukan yang terbaik

Tuhan pasti kan menunjukkan
Kebesaran dan kuasanya
Bagi hambaNya yang sabar
Dan tak kenal putus asa

Jangan menyerah
Jangan menyerah
Jangan menyerah
Jangan...

Sumber: Musixmatch

Lirik lagu di atas adalah contoh lagu yang bertemakan kehidupan sehari-hari.

f. Pengalaman pribadi

Hal yang juga tidak akan kering sebagai inspirasi bagi penciptaan lagu adalah pengalaman hidup pribadi. Pengalaman yang menyenangkan, menyedihkan, mengharukan, membahagiakan semua dapat mengesan secara kuat dan mendalam dalam batin kita. Semua dapat diolah untuk menciptakan sebuah lagu.

Lebih Baik Mundur
(feat. Yoshi) - Andika

Sekian lama aku menahan
sakit yang selalu engkau berikan
tak sanggup lagi aku menahan
perih yang selalu engkau berikan

Bertumpuk-tumpuk ku pendam
luka yang selalu engkau tancapkan
kau harus tahu yang ku rasakan
selama ini aku menahan kesakitan

saatnya harus, harus aku ungkapkan
Sabar selama ini ku sabar
mesti hatiku selalu kau tampar
kini ku tak bisa, tak bisa lagi bersabar

Bertumpuk-tumpuk ku pendam
luka yang selalu engkau tancapkan
kau harus tahu yang ku rasakan
selama ini aku menahan kesakitan
saatnya harus, harus aku ungkapkan

Sabar, selama ini ku sabar mesti hatiku selalu kau tampar
kini ku tak bisa, tak bisa lagi bersabar
Mundur, lebih aku mundur karena batinku selalu kau pukul
lebih baik mundur, lebih baik aku mundur
Sabar selama ini ku sabar

Sabar, selama ini ku sabar mesti hatiku selalu kau tampar
kini ku tak bisa, tak bisa lagi bersabar
Mundur, lebih aku mundur karena batinku selalu kau pukul
lebih baik mundur, lebih baik aku mundur
lebih baik mundur, lebih baik aku mundur

Sumber : kapanlagi.com

Lirik lagu di atas adalah contoh Lagu yang bertemakan pengalaman pribadi

Tema lagu di atas sangat mempengaruhi jenis lagu yang dihasilkannya. Apabila bertemakan kepahlawanan misalnya: pasti lagu-lagu yang dihasilkannya berirama lebih cepat, keras agar dapat memacu semangat. Demikian pula sebaliknya apabila lagu bertemakan kesedihan misalnya akan menghasilkan lagu yang bernada melankolis, mendayu-dayu dan lebih lembut.

PENUGASAN 1

Mendengarkan salah satu lagu yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi, secara berkelompok (2-3 peserta didik)

1. Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

- Menemukan improvisasi pada lagu.
- Menyanyikan lagu dengan improvisasi yang tepat.

2. Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

- Buku catatan,
- Pensil, pulpen, dan penggaris.
- CD/Tape Recorder/
- Smart Phone (lagu dari Youtube)

3. Langkah-Langkah

- Diskusikan sesama teman penugasan yang diberikan. Setelah diketahui cara mengerjakannya, mulailah untuk mengerjakan soal-soal penugasannya.
- Terlebih dahulu baca modul Unit 1 sampai habis. Pahami isinya sebelum menjawab pertanyaan yang ada dalam penugasan.
- Cari lagu yang Anda sukai, dengarkan dan tuliskan lirik lagunya.
- Berilah tanda pada baris atau kata-kata yang akan Anda berikan improvisasi
- Laporkan tugas Anda secara tertulis seperti pada lembar kerja berikut.

Syair lagu	Improvisasi	Keterangan

- Jika Anda tidak paham dengan tugas yang ada pada Lembar Kerja, tanyakan pada teman atau tutor.
- Setelah selesai membuat laporan, nyanyikanlah.
- Apabila sudah selesai mengerjakannya, cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang telah tersedia di modul ini

MENGEMBANGKAN ORNAMENTASI LAGU DALAM VOKAL TUNGGAL



Gambar 5. Berlatih menyanyikan lagu dengan ornamentasi
Sumber: Seleb tempo.co

Memberikan ornamen atau variasi pada ritme (lagu) dan melodi, boleh dilakukan tetapi hanya pada bagian-bagian tertentu saja dengan catatan pengembangan nadanya atau variasi nadanya harus tetap berjalan di akor yang sama. Perlu diingat bahwa ornamen atau variasi dalam vokal dimaksudkan untuk lebih menambah indahnnya lagu yang dinyanyikannya, tetapi kalau penyanyi tidak yakin dan bahkan menambahkan ornamen atau variasi yang kurang tepat maka akan berakibat lagu yang dinyanyikan menjadi kurang menarik.

Sebenarnya tugas penyanyi adalah membawakan lagu dengan vokal yang baik dan penjiwaan yang total. Kalau hal tersebut dapat dilakukan, itu sudah bagus. Akan tetapi akan lebih bagus lagi kalau penyanyi berhasil memberikan sentuhan-sentuhan improvisasi pada lagu yang dibawakannya sehingga akan menimbulkan decak kagum para pendengarnya.

A. Memberikan Ornamen pada Melodi dan Ritme Lagu Vokal Tunggal

Variasi lainnya untuk mengindahkan lagu, dapat dilakukan dengan menambahkan intro dan akhir lagu yang menarik. Intro yang menarik akan mampu menghipnotis pendengarnya demikian pula dengan sentuhan saat akhir lagu.

1. Intro

Intro merupakan melodi awal yang dinyanyikan sebelum masuk ke lagu inti. Intro dibuat untuk memberikan kesan yang lebih menarik dari lagu aslinya. Intro dapat diambil dari penggalan bagian lagu yang dianggap paling menarik. Tetapi melodi yang dibuat harus tetap nyambung atau sesuai dengan akor lagunya. Berikut contoh intro:

INDONESIA JAYA.

F: do
Ngepop (8 beat . 60 ~ 70 MM) Cipt. Chaken M.
Arr. I.K. Darmayuda.

Intro:							
S	0	0	4 3 1 . 6	5	.	4 3 1 . 6	5
A	0	3 3 3	4 .	0	3 3 3	4 .	0
T	0	5 5 5	6 .	0	5 5 5	6 .	0
B	1 1 1 1	1 . 0		1 1 1 1	1 . 0	1 1 1 1	1 0 1 2 4 6 . 5 6 . 5 . 0
	Indonesia			Indonesia		Indonesia	Indonesia jaya.
S	0	0	4 3 1 . 6	5	.	3 4 3 1 . 2	1 . . . 0
A	0	3 3 3	4 .	0	3 3 3	4 .	4 3 2 3
T	0	5 5 5	6 .	0	5 5 5	6 .	7 . 5 . . 0
B	1 1 1 1	1 . 0		1 1 1 1	1 . 0	1 1 1 1	1 0 1 6 1 5 . 6 1 . . . 0
	Indonesia			Indonesia		Indonesia	Indonesia jaya.

*Lyrics for first system: Indonesia ku Tumpah darahku Indonesia ja-ya...
Lyrics for second system: Indonesia ku Tanah pusokaku Indo nesia ja-ya.*

Gambar 6 : contoh Intro

2. Lagu Pokok

Lagu Pokok (6:40)

S/A. 1 2 1 5 . . 4 2 2 2 5 . 0 | 6 5 6 1 . 7 . 6 | 5 . . 0

Hari-hari te-rus berlalu | tiada pernah berhenti

m. 0 0 1 7 1 5 5 . 2 3 | 4 . 0 0 | 1 2 3 . 1 2 3 4

B. 0 0 1 5 1 2 2 . 2 2 | 1 . 0 0 | 1 2 1 . 5 6 7 2

Hari-hari berli-lu | Lu | tiada pernah berhenti.

S/A. 1 2 1 5 . . 4 2 2 2 5 . 0 5 | 6 5 6 1 . 7 . 1 2 | 2 . 0

Sribu rintang ja-lan berliku bu-kanlah suatu penghalang.

m. 5 . 3 2 1 7 7 . 2 3 | 4 . 5 4 3 5 | 5 . 0

B. 3 . 1 7 6 5 5 . 2 2 | 1 . 2 1 | 1 . 7 6 7 0

Sribu rintang berli-ku | pengha-lang

S. 1 . 2 5 4 | 3 . 1 . | 0 0 0 0 | 0 0 5 2 3

A. 6 . 7 . | 7 1 6 . | 0 0 0 0 | 0 0 1 2 3

Hu... Hu... | yang kua

m. 4 4 3 2 . 2 2 | 3 3 4 2 3 . 0 0 1 | 6 7 1 3 . 2 . 1 | 1 7 6 2 1 .

B. 6 5 6 7 . 7 6 | 5 5 2 2 1 . 0 0 3 | 4 3 4 1 . 2 . 5 | 6 5 4 6 5 .

Hadapilah segala tantangan | nohon petunjuk Mu yang Kuasa

S. 1 . 2 5 4 | 3 4 3 0 | 2 0 2 0 3 0 3 0 | 4 0 4 0 1 . | 3 1

A. 6 . 7 . | 7 1 6 0 | 6 0 6 0 7 0 7 0 | 1 0 1 0 5 . | 1 6

Sa Hu | pap... Pan- ca- si-

m. 4 4 3 2 . 2 2 | 3 3 4 2 3 . . 0 6 7 | 1 2 0 6 7 | 1 2 | 0 6 7 | 1 2 3 3 | 3 4

B. 6 5 6 7 . 7 6 | 5 5 2 2 1 . . 0 6 7 | 1 2 0 6 7 | 1 2 | 0 6 7 | 1 2 1 2 | 6 4

Ciptakanlah korukunan bangsa! | Kobarkanlah api dalam semangat jiwa Pancasila.

S. 2 0 5 6 7 1 2 3 | 3 . 3 3 4 3 2 1 | 1 . 1 1 2 1 2 6 | 6 . 6 3 2 2 1 2

m. 2 0 5 6 7 1 2 5 | 5 . 1 2 2 1 2 3 | 3 . 3 3 4 5 3 4 | 4 . 4 5 4 4 5

la Hidup tiada mungkin tanpa perjuangan, tanpa pengorbanan | mulia adanya

A. 7 . 0 0 | 0 5 5 5 4 4 3 3 . 3 | 6 5 6 7 1 1 2 | 1 6 6 . 0

B. 5 . 0 0 | 0 1 1 1 2 2 2 . 2 | 1 2 . 1 6 6 7 | 1 1 1 . 0

la Hidup tiada mungkin tanpa perjuangan | ngorbanan

S. 2 0 5 6 7 1 2 3 | 3 . 3 3 4 3 2 1 | 1 . 1 1 2 1 2 6 | 6 . 1 2 3 2 1

m. 5 0 5 6 5 6 4 3 | 5 . 1 2 2 1 2 3 | 3 . 3 3 4 5 3 4 | 4 . 3 4 5 4 3

Berpeganglah tangan satu dalam cita | demi masa depan Indonesia ja-

A. 5 5 5 5 6 7 . | 0 5 5 5 4 4 3 3 . 3 | 6 5 6 7 1 1 2 | 1 6 6 . 6 2 1 2 3

B. 2 2 2 2 1 2 . | 0 1 1 1 2 2 2 . 2 | 1 2 1 2 6 6 7 | 1 1 1 . 3 2 6 5 3

mulia adanya | berpeganglah tangan satu dalam cita masa depan Indonesia ja-

Gambar 7 : contoh lagu pokok

3. Akhir lagu

Ornamentasi atau memberikan variasi vokal pada akhir lagu diharapkan dapat memberikan kesan penampilan yang mengagumkan dan terkesan wah. Oleh karena itu penyanyi khususnya pada lomba-lomba bernyanyi atau konser selalu berusaha memberikan sentuhan pada akhir lagu yang dinyanyikannya sehingga pendengar akan gegap gempita dan sulit melupkannya. Variasi dapat dilakukan berakhir bersamaan dengan instrument musik, atau sengaja mengakhiri dengan tanpa iringan instrument musik. Yang jelas ornamentasi akhir lagu ini tergantung dari kreativitas penyanyi dan tentu saja sesuai dengan lagu yang dibawakannya.

S. 1 . . . 0: 1 . . . 1 0 1 2 3 2 . 2

m. 3 . . . 0: 3 . . . 3 3 5 4 4 . . . 0 0 0 1 4 5 4 .

ja . . . 0 ya Indonesia (s) Indonesia (r) Indonesia

A. 5 . . . 0: 5 . . . 5 5 5 4 4 . . . 0 6 1 6 . . .

B. 1 . . . 0: 1 . . . 1 1 1 1 1 . . . 0 0 0 0 0 6

ja d.s. all coda. (A) Indonesia (B) In

S. 2 . . . 2 | 3 . 3 3 0 0

m. 4 . . . 4 | 5 . 5 5 0 0

- ja-ya jaya !!!

A. 6 . . . 2 | 7 . 1 1 0 0

B. 2 1 7 . . . 5 | 1 . 1 1 0 0

donesia jaya jaya !!!

Interlude

Panika 1 5 . . . 2 6 1 3 . 3 2 1 1 3

6 2 CM2

7 1 1 5 4 1 . 2 1 5 3 3 . 1

6 1 7 2 1 . . . 0 ||

Gambar 8 : contoh : akhir lagu

B. Mengenali Ornamen Melodi dan Ritme pada Lagu

Untuk dapat memberikan gambaran yang nyata tentang bagaimana ornamentasi lagu pada melodi dan ritme dengan baik maka berikut ini dicontohkan tiga lagu dengan karakter yang berbeda. Satu lagu dengan melodi dan ritme yang cepat dan dua lagu dengan melodi dan ritme yang lebih lambat.

Kolam Susu

Koes Plus

F= do

0 . . 1 3 4 | 5 5 . 5 6 5 4 5 | 3 . . 1 3 4 |
 Bukan la utan hanya kolam su su Kail dan

5 5 5 5 6 5 3 5 | 4 . . 4 4 3 | 2 2 2 2 2 1 2 3 |
 ja la cu kup menghidupi mu Tiada ba dai tiada topan kau temu

4 . . 5 5 6 | 5 5 5 6 5 4 3 2 | 1 0 . . |
 l lkan dan udang menghampiri diri mu

0 . . 1 3 4 | 5 5 . 5 6 5 4 5 | 3 . . 1 3 4 |
 Bukan la utan hanya kolam su su Kail dan

Reff:

5 5 5 5 6 5 3 5 | 4 . . 4 4 3 | 2 2 2 2 2 1 2 3 |
 ja la cu kup menghidupi mu Tiada ba dai tiada topan kau temu

4 . . 5 5 6 | 5 5 5 6 5 4 3 2 | 1 0 . . |
 l lkan dan udang menghampiri diri mu

0 . . 1 4 5 | 6 6 6 6 6 7 i 7 | 6 . . 6 6 6 |
 Orang bi lang tanah kita tanah sur ga Tongkat ka

5 5 5 5 2 2 5 4 | 3 . . 1 4 5 | 6 6 6 6 6 7 i 7 |
 yu dan batu jadi ta na man Orang bi lang tanah kita tanah sur

6 . . 6 6 6 | 5 5 5 5 2 2 5 4 | 3 |
 ga Tongkat ka yu dan batu jadi ta na man

Gambar 9 Nada yang dilingkari adalah contoh ornemantasi ritme dalam nada vocal (cepat)

ASALKAN KAU BAHAGIA

Do = C, 4/4
 Moderato

Lagu dan lirik : Armada Band
 Transkrip: Sani Agustinus

3 . 1 7 6 5 4 | 5 2 3 3 2 1 | 1 1 2 2 5 3 | 3 . . . |
 Yank kemarin ku me li hat mu kau ber temu dengannya ...

3 . 1 7 6 5 4 | 5 2 3 3 2 1 | 1 1 2 2 5 3 | 3 . . . |
 Ku ra sa se karang kau masih memikirkan tentang dia ...

6 . 6 6 6 7 6 | 5 4 5 . 5 2 7 | i 1 2 3 | 3 4 2 2 1 | 2 . . |
 A pa kurang nya a ku di dalam hi dup mu hingga kau curangi aku

Reff:

3 . 2 3 5 7 i i 2 | 3 4 2 3 2 i i |
 Ka ta kanlah sekarang bahwa ku tak bahagia

6 . 7 i 6 5 7 i 3 | 4 2 3 5 3 2 |
 a ku punya raga mu tapi tidak ha ti mu

3 . 2 3 5 7 i i 2 | 3 4 2 3 2 i i |
 Kau tak perlu berbohong kau masih menginginkannya

6 . 7 i 6 5 7 i 3 | 4 2 3 5 3 2 | i . . . ||
 Kur e la kau dengannya asalkan kau ba ha gia

Gambar 10. Nada yang dilingkari adalah contoh ornemantasi ritme dalam nada vocal (lambat)

Menghitung Hari

Krisdayanti

0 . $\overline{i \ 7 \ 5 \ 3}$ | $\overline{6 \ . \ 5 \ 2 \ 3 \ 4}$ | $\overline{4 \ 3 \ 2 \ 3 \ 4 \ i}$ | $\overline{7 \ i \ 2 \ 4 \ 4 \ 3}$ |
 Menghitung hari de tik de mi detik masa ku nanti a pa kana da

$\overline{2 \ 3 \ 4 \ i \ 7 \ .}$ | $\overline{1 \ 2 \ 3 \ 7 \ 6 \ .}$ | $\overline{2 \ 3 \ 4 \ i \ 7 \ .}$ |
 Ja lan ce ri ta ki sah yang panjang menghitung hari

0 . $\overline{i \ 7 \ 5 \ 3}$ | $\overline{6 \ . \ 5 \ 2 \ 3 \ 4}$ | $\overline{4 \ 3 \ 2 \ 3 \ 4 \ i}$ | $\overline{7 \ i \ 2 \ 4 \ 4 \ 3}$ |
 Pa damkan saja ko bar as ma ra muji ka pu tik i tu takkan a da

$\overline{2 \ 3 \ 4 \ i \ 7 \ .}$ | $\overline{1 \ 2 \ 3 \ 7 \ 6 \ .}$ | $\overline{2 \ 3 \ 4 \ i \ 7 \ .}$ |
 Yang aku minta tu lusa timu bu kan puitis

0 . . $\overline{5 \ 4}$ | $\overline{4 \ 3 \ . \ 2 \ i \ 7}$ | $\overline{7 \ i \ . \ 6 \ 5}$ | $\overline{3 \ 4 \ . \ 3 \ 2 \ i}$ |
 per gi sa ja cin ta mu per gi bi lang sa ja pa da se

$\overline{3 \ 2 \ . \ i \ 7}$ | $\overline{2 \ i \ . \ 7 \ i \ 4}$ | $\overline{4 \ 3 \ . \ 6}$ | $\overline{4 \ . \ 3 \ 2 \ i \ 7 \ i}$ |
 mua bi ar se mua tau a da nya di ri ku ki nisendi

$\overline{i \ . \ . \ .}$ |
 ri

Gambar 11. Nada yang dilingkari adalah ornamantasi melodi dalam nada vocal (lambat)

C. Menyanyikan Lagu dengan Vokal Tunggal

Pada modul terdahulu kalian telah mempelajari dasar-dasar olah vokal. Kemampuan penguasaan teknik olah vokal yang baik akan mempengaruhi kemampuan bernyanyi seseorang. Sekali lagi perlu diingat bahwa tugas seorang penyanyi dalam membawakan lagu adalah menyanyikan lagu dengan teknik vokal yang baik yang sesuai dengan partitur dan dengan penjiwaan yang total. Kalau hal itu sudah mampu dilakukan sebenarnya sudah bagus. Tetapi akan lebih bagus lagi dan akan membuat pendengar berdecak kagum kalau seorang penyanyi mampu memberikan ornamen atau variasi terhadap lagu yang dibawakannya.

Berikut ini disajikan partitur lagu dan link *YouTube* lagu "Indonesia Jaya" ciptaan Chaken M. Cobalah dengarkan suara Lyodra Margareta Ginting menyanyikan lagu tersebut dan kemudian cobalah menyanyikan lagu sesuai dengan partiturnya di bawah ini. Coba juga untuk bereksplorasi dengan memberikan sendiri sentuhan ornamen atau variasi pada lagu tersebut sehingga berbeda atau bahkan lebih menarik dari penyanyi aslinya. (<https://www.youtube.com/watch?v=8eE9q0S7MBY>)

Indonesia Jaya

www.notangka.info

4/4 SEDANG CHAKEN M

C G Am G F G
 $\overline{i \ 7 \ i \ 5 \ 5 \ . \ i}$ | $\overline{2 \ 2 \ . \ 7 \ 6 \ 5 \ .}$ | $\overline{6 \ 5 \ 6 \ i \ . \ . \ 7 \ 6}$ | $\overline{5 \ . \ . \ .}$ |
 Ha ri ha ri te rus ber la lu tia da per nah ber hen ti

C G Am D G
 $\overline{i \ 7 \ i \ 5 \ 5 \ . \ i}$ | $\overline{2 \ 2 \ . \ 7 \ 6 \ 5 \ . \ 6}$ | $\overline{6 \ 5 \ 6 \ i \ . \ 7 \ . \ i}$ | $\overline{2 \ . \ . \ .}$ |
 sribu rintang ja lan ber li ku bu kan lah satu peng ha lang

F G Em Am F G C
 $\overline{6 \ 5 \ 6 \ 7 \ 7 \ . \ 6}$ | $\overline{5 \ 5 \ 2 \ . \ 7 \ i \ 0 \ 4}$ | $\overline{4 \ 3 \ 4 \ i \ . \ . \ 6}$ | $\overline{6 \ 5 \ 3 \ 6 \ . \ .}$ |
 Ha da pi lah se ga la tantangan mo hon pe tunjuk yang ku a sa

F G E Am Dm Em F
 $\overline{6 \ 5 \ 6 \ 7 \ 7 \ . \ 6}$ | $\overline{5 \ 5 \ 2 \ . \ 7 \ i \ .}$ | $\overline{i \ 6 \ 7 \ i \ 2}$ | $\overline{2 \ 6 \ 7 \ i \ 2}$ | $\overline{2 \ 6 \ 7 \ i \ 2}$ |
 Cipta kanlah ke ru kuan bangsa kobarkanlah dalam dada semangat ji

G G C G/B
 $\overline{3 \ 3 \ 3 \ 4}$ | $\overline{2 \ . \ . \ .}$ | $\overline{2 \ 0 \ 5 \ 6 \ 7 \ i \ 2}$ | $\overline{3 \ . \ 3 \ 3 \ 4}$ | $\overline{4 \ 3 \ 2}$ |
 wa panca si la hi dup tiada mungkin tanpa per ju a

Am G F D G
 $\overline{i \ . \ i \ i \ 2 \ . \ i \ 7}$ | $\overline{6 \ . \ 6 \ 3 \ 2 \ 2 \ i}$ | $\overline{2 \ 0 \ 5 \ 6 \ 7 \ i \ 2}$ |
 ngan tanpa pe ngorbanan mu li a a da nya ber pegangan ta

C G/B Am G F G C
 $\overline{3 \ . \ 3 \ 3 \ 4}$ | $\overline{4 \ 3 \ 2}$ | $\overline{i \ . \ i \ i \ 2 \ . \ i \ 7}$ | $\overline{6 \ . \ i \ 2 \ 3 \ 2 \ 2 \ i}$ | $\overline{i \ . \ . \ .}$ |
 ngan sa tu da lam ci ta de mi ma sa de pan in donesi a ja ya

Gambar 10 : Lagu Indonesia Jaya

Cobalah pula dengarkan lagu dengan ritme yang lambat dengan judul “Mungkinkah” yang dinyanyikan Stinky (link [Youtube wowkeren.com](https://www.youtube.com/watch?v=wowkeren.com)) kemudian nyanyikan lagu tersebut sesuai kemampuanmu dan bila mungkin berikan sentuhan ornamen atau variasi pada lagu tersebut.

Mungkinkah

Stinky

Tetes air mata basahi pipimu
Di saat kita ‘kan berpisah
Terucapkan janji padamu kasihku
Takkan kulupakan dirimu

Begitu beratnya kaulepas diriku
Sebut namaku jika kaurindukan aku
Aku akan datang

Mungkinkah kita ‘kan s’lalu bersama
Walau terbentang jarak antara kita
Biarkan kupeluk erat bayangmu
‘Tuk melepaskan semua kerinduanku, oh

Lambaian tanganmu iringi langkahku
Terbesit tanya di hatiku
Akankah dirimu ‘kan tetap milikku
Saat kembali di pelukanku

Begitu beratnya kaulepas diriku
Sebut namaku jika kaurindukan aku
Aku akan datang

Mungkinkah kita ‘kan s’lalu bersama
Walau terbentang jarak antara kita
Biarkan kupeluk erat bayangmu
‘Tuk melepaskan semua kerinduanku

Kau kusayang, s’lalu kujaga
Takkan kulepas s’lamanya
Hilangkanlah keraguanmu
Pada diriku, di saat ‘ku jauh darimu

PENUGASAN 2

Praktik bernyanyi secara kelompok (2-3 orang) dengan cara memberikan ornamen lagu (melodi dan ritme berbeda (cepat/keras)

1. Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat :

- Memiliki kemampuan untuk membedakan lagu-lagu yang beritme pelan dan cepat, menentukan tema lagunya dan sikap menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema dan ritme lagu.
- Memiliki keterampilan dalam: menghafalkan lirik lagu, menyanyikan lagu dengan improvisasi vokal sesuai kemampuan diri Anda dan berani menyanyikan lagu dengan vokal tunggal di depan kelas dengan sikap yang santun.

2. Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

- Buku catatan.
- Pensil, pulpen, dan penggaris.
- Kaset/CD dan
- Tape recorder/MP3.

3. Langkah-langkah

- Diskusikan sesama teman penugasan yang diberikan. Setelah diketahui cara mengerjakannya, mulailah untuk mengerjakan soal-soal penugasannya.
- Terlebih dahulu cari dua lagu yang Anda gemari dengan ritme yang berbeda yaitu satu ritme lambat dan satunya ritme cepat.
- Hafalkan liriknya, dengarkan lagunya dari suara penyanyinya yang asli melalui tape recorder/CD/MP3/Youtube. Identifikasi mana lagu yang beritme cepat, keras atau lembut
- Hafalkan dua lagu kegemaran Anda yang menjadi pilihan Anda.
- Nyanyikan lagu sesuai dengan gaya Anda sendiri. Jika perlu berikan nada-nada hias pada vocal yang berbeda dengan penyanyi aslinya.
- Nyanyikanlah lagu di depan teman-teman Anda dan mintalah komentarnya terhadap kemampuan bernyanyi Anda.



Rangkuman

Ornamentasi lagu, pada dasarnya adalah memberikan hiasan atau variasi terhadap lagu agar lebih indah dari lagu aslinya. Namun demikian sebenarnya tugas utama seorang penyanyi adalah membawakan lagu dengan teknik bernyanyi yang baik dan penjiwaan yang total sesuai dengan lagu yang dibawakannya. Tetapi apabila seorang penyanyi atau pencipta lagu dapat memberikan ornamen atau improvisasi pada lagu yang dinyanyikannya dan berhasil maka pendengar atau pemirsa akan lebih terpuaskan.

Perlu diingat bahwa ornamentasi lagu hanyalah memberikan nada-nada hias pada lagu yang sifatnya tambahan. Oleh karena itu dalam memberikan ornamen lagu baik vokal maupun instrumennya, janganlah mengganggu nada utamanya, Pemberian ornamentasi cukup di awal lagu, ditengah atau di sela-sela lagu dan di akhir lagu secukupnya sehingga lagu tersebut akan menjadi lebih indah.



Saran dan Referensi

Milasari, Heru Subagio dkk., 2015. *Seni Budaya Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Yokimirantiyo.blogspot.com/2012/10/mengenal-ornamen-musik.html/2Desember 2018.

Hendro. 2005. *Panduan Praktis Berimprovisasi Piano Rock & Blues*. Jakarta : Puspa Swara.

Untuk lebih meningkatkan pemahaman Anda tentang menambahkan nada hias pada lagu, Anda dapat mengunduh contoh-contoh penyanyi Indonesia dengan berbagai genre musik yang dinyanyikannya pada Youtube. Perhatikan kata demi kata yang dinyanyikan dan nada hias lagu yang diberikan.



Soal Latihan

A. Pilihan Ganda

Jawablah soal berikut di bawah ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang benar!

- Memainkan nada hias pada harmonis/bas/irama/ritmis/melodi agar lagu yang dihasilkan lebih menarik dan indah disebut ...

a. organisasi	c. orientasi
b. ornamentasi	d. operasionalisasi
- Ornamentasi pada lagu, dalam bahasa sehari-hari sering disebut ...

a. improvisasi lagu	c. apresiasi lagu
b. internalisasi lagu	d. eksternalisasi lagu
- Bentuk-bentuk ornamentasi pada vokal bermacam-macam tergantung pada jenis genre musiknya. Ornamentasi vokal pada musik dangdut disebut ...

a. grenek	c. improvisasi
b. luk	d. cengkok
- Bentuk ornamentasi pada musik melayu disebut

a. grenek	c. improvisasi
b. luk	d. cengkok
- Tujuan memberikan ornamentasi pada lagu adalah membuat lagu lebih

a. jelas didengarkan	c. hangat dan kaya nuansa
b. merdu didengarkan	d. meyakinkan penikmatnya
- Contoh penggunaan teknik vibrato umumnya terdapat pada penyanyi ...

a. seriusa	c. rock
b. keroncong	d. pop
- Penyanyi seriusa pada umumnya biasa menggunakan teknik

a. valseto	c. vibrato
b. tremolo	d. echo
- Rangkaian sejumlah nada yang berdasarkan pada perbedaan tinggi-rendah dan naik-turun disebut ...

a. melodi	c. lirik
b. ritme	d. vokal
- Ciri lagu dengan vokal tunggal adalah terdiri dari

a. satu melodi utama	c. tiga melodi utama
b. dua melodi utama	d. empat melodi utama

10. Aliran ketukan dasar yang teratur mengikuti beberapa variasi gerak melodi disebut
 - a. melodi
 - b. ritme
 - c. lirik
 - d. vokal
11. Apabila sebuah lagu yang menceritakan tentang keagungan dan kebesaran Tuhan, maka lagu tersebut bertemakan
 - a. cinta
 - b. kepahlawanan
 - c. kebesaran tuhan
 - d. kehidaupan sehari-hari
12. Susunan sebuah nyanyian dan sekaligus karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan disebut
 - a. melodi
 - b. lirik
 - c. ritme
 - d. vokal
13. Urutan nada yang disusun secara berurutan disebut ...
 - a. tempo
 - b. dinamik
 - c. harmoni
 - d. tangga nada
14. Cepat atau lambatnya sebuah lagu, disebut ...
 - a. dinamika
 - b. tempo
 - c. tangga nada
 - d. harmoni
15. Melodi awal yang dinyanyikan sebelum masuk ke lagu inti disebut ...
 - a. intro
 - b. interlude
 - c. ending
 - d. semua benar
16. Variasi vokal pada akhir lagu untuk memberikan kesan mengagumkan dan mewah disebut ...
 - a. intro
 - b. interlude
 - c. ending
 - d. semua benar

17. Di antara lagu di bawah ini, yang termasuk salah satu contoh lagu dengan melodi dan ritme yang cepat adalah ...
 - a. Menghitung hari (Krisdayanti)
 - b. Indonesia jaya (Chaken M)
 - c. Berita Kepada Kawan (Ebiet G Ade)
 - d. Kolam susu (Koes plus)
18. Keras lembutnya suatu lagu serta perubahannya disebut
 - a. dinamika
 - b. harmoni
 - c. tempo
 - d. melodi
19. Bernyanyi dengan vokal solo adalah kegiatan bernyanyi dengan menggunakan ...
 - a. satu suara
 - b. dua suara
 - c. tiga suara
 - d. empat suara
20. Keberhasilan tugas seorang penyanyi apabila membawakan lagu dengan ...
 - a. vokal baik
 - b. penjiwaan yang sesuai
 - c. sentuhan improvisasi yang tepat
 - d. semua benar

Selamat Anda telah selesai mempelajari modul 1 setara kelas IX sehingga sekarang Anda diperkenankan untuk melanjutkan ke modul 2 setara kelas IX.

Pada modul 2, Anda akan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan Vokal Grup Lagu-Lagu Indonesia. Modul tersebut terdiri dari 2 unit, unit 1. Vokal Grup Lagu-lagu Modern dan unit 2. Mengubah dan menyanyikan lagu dalam kelompok vokal. Dalam modul ini Anda akan mempelajari tentang apa dan bagaimana vokal grup, cara mengaransemen lagu dari unisono untuk dinyanyikan secara kelompok dan bagaimana menyanyikan lagu dengan cara kelompok. Dengan pemahaman yang baik tentang vokal grup diharapkan Anda dapat membentuk vokal grup dengan kemampuan dan kualitas yang baik.

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Di dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi *link* dari sumber belajar *online* yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.



Kriteria Pindah Lulus Modul

Anda dinyatakan memenuhi kriteria pindah/lulus apabila tugas-tugas pada modul 1. Ornamenasi Lagu telah Anda kerjakan dan memahami materi dengan ketercapaian nilai atau skor minimal 75 (nilai keseluruhan).

$$\text{Rumus Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai penugasan Unit 1} + \text{Nilai penugasan Unit 2} + \text{Latihan Soal}}{3}$$

Rentang Nilai	Nilai	Kelulusan
86 - 100	A	Lulus
71 - 85	B	Lulus
56 - 70	C	Lulus
<55	D	Tidak Lulus



Penilaian

Penilaian Penugasan Unit 1

Ketepatan Improvisasi	Aspek yang dinilai	Skor Maks. per aspek	Skor maksimum	Nilai yang diperoleh
Bagian lirik/syair	Ketepatan	1	4 : 4 x 100
	Keindahan	1		
	Keserasian	1		
	Kemenarikan	1		

Penilaian Penugasan Unit 2

a. Mengidentifikasi lagu dengan Ritme Keras dan Lembut serta temanya

Ketepatan Lagu	Aspek yang dinilai	Skor Maks. per aspek	Skor maksimum	Nilai yang diperoleh
Syair/Lirik	- Menuliskan kalimat dengan bahasa yang jelas.	1	3 : 3 X 100
	- Ketepatan pilihan lagu keras atau lembut.	1		
	- Kesesuaian tema lagu.	1		

b. Mengimprovisasi Lagu

Ketepatan Lagu	Aspek yang dinilai	Skor Maks. per aspek	Skor maksimum	Nilai yang diperoleh
Menyanyikan lagu (dengan improvisasi)	Ketepatan improvisasi	1	4 : 4 X 100
	Ketepatan Notasi	1		
	Ketepatan Ritme	1		
	Penjiwaan/Ekspresi	1		

Penilaian dan Soal

Kriteria Penilaian Pilihan Ganda

1. Jawaban benar, skor 1 = 1 x 20 soal = 20
2. Jawaban salah, skor 0 = 0 x 20 soal = 0
3. **Skor maksimal** = **20**

$$\text{Nilai Latihan Soal} = \frac{\text{Jumlah skor pilihan ganda} \times 100 \%}{20}$$

Kunci Jawaban dan Soal

- | | |
|-------|-------|
| 1. b | 11. c |
| 2. a | 12. b |
| 3. d | 13. d |
| 4. a | 14. b |
| 5. c | 15. a |
| 6. d | 16. c |
| 7. b | 17. d |
| 8. a | 18. a |
| 9. a | 19. a |
| 10. b | 20. d |

Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari pembelajaran modul ini lakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Perbanyaklah wawasan Anda dalam bernyanyi dengan cara mendengarkan berbagai lagu dari berbagai penyanyi dengan ritme atau jenis music yang berbeda.
2. Kenali musiknya, ritmenya, dan ornamen atau improvisasi yang diberikan oleh penyanyi pada lagu tersebut.
3. Hafalkan lagunya, pahami isi syairnya agar Anda dapat menjiwainya.
4. Cobalah untuk terus menyanyikan lagu itu dengan vocal yang baik dan penjiwaan yang sesuai dengan lagu serta apabila memungkinkan berikan sentuhan ornament pada lagu tersebut sesuai dengan gaya Anda sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Sukohardi. 2017. Teori Musik Umum. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Anton M. Moeliono. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Ritme/2> Desember 2018.
- Darmawati Ni Luh Putu. Gending Rare di Desa Bali Aga Kabupaten Karangasem Analisis Makna. [Http://Download.Portalaruda.Org/Article.Php?Article=145179&Val=937&Title/30Desember2018](http://Download.Portalaruda.Org/Article.Php?Article=145179&Val=937&Title/30Desember2018).
- Hendro. 2005. *Panduan Praktis Berimprovisasi Piano Rock & Blues*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Seni Budaya untuk SMP / MTs Kelas IX*. Jakarta.
- 2017. *Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta.
- Karl-Edmund Prier SJ. 2016. Ilmu Harmoni. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Suci Ni Nyoman, (.....). *Seni Budaya*. Denpasar: Catur Wangsa Mandiri.
- Suardi Bay, Farha Daulima. 2006. Mengenal Alat Musik Tradisional Daerah Gorontalo. Bungale. Forum Suara Perempuan, LSM Mbu' Bungale.
- Tim Pusat Musik Liturgi. 2016. *Menjadi Derigen II*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Yokimirantiyo.blogspot.com/2012/10/mengenal-ornamen-musik.html/2Desember 2018.
- <https://apsiasisenismkpk.wordpress.com/...rumah-lirik-l=a.blogspot.com> > 2012/06.
- <http://beserupa.blogspot.co.id/2016/05/latihan-bernyanyi-interpretasi.html> c.idblog.isi-dps.ac.id.balisenibudaya.wordpress
- <http://rumah-liriklagu.blogspot.com/2012/06/mejangeranpropinsi-bali.html>.

BIODATA PENULIS

CATATAN:

Nama Lengkap : Drs Djito M.Pd
Telp Kantor/Hp : 081353050856
Email : djitobpkb@gmail.com
Alamat kantor : Jalan Gurita Raya Sesetan
Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Riwayat pekerjaan/Provesi : Pamong Belajar BP PAUD dan
Dikmas Bali



Judul penelitian : - Evaluasi Pelaksanaan Program
Percontohan di SKB se bali Tahun 2000.
- Penggunaan Ruang terbatas
dengan Metode pembelajaran BCCT th 2008.
- Pengkajian Pendidikan
Keaksaraan Berbasis Keluarga th 2013

Pendidikan tinggi : S2

Nama Lengkap : Dra Nyoman Sumatini
Telp Kantor/Hp : 081239738812
Email : nyomansumartini37@yahoo.com
Alamat kantor : Jalan Gurita Raya Sesetan
Riwayat pekerjaan/Provesi : Pamong Belajar BP PAUD dan
Dikmas Bali



Pendidikan tinggi : S1

Nama Lengkap : Dra Ni Made Mudiani
Telp Kantor/Hp : 081353395972
Email : mudiani65@gmail.com
Alamat kantor : Jalan Gurita Raya Sesetan
Riwayat pekerjaan/Provesi : Pamong Belajar BP PAUD dan
Dikmas Bali



Pendidikan tinggi : S1

CATATAN: